

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menjual adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang atau jasa yang ditawarkannya.¹ Pembelian adalah proses penemuan sumber dan pemesanan bahan, jasa, dan perlengkapan atau disebut juga pengadaan suatu barang. Sedangkan permintaan pembelian adalah suatu dokumen yang digunakan untuk memberi tahu departemen bahwa barang-barang tertentu diperlukan oleh perusahaan.² Barang yang diperjualbelikan Dalam Islam tidak semua barang dapat diperjual belikan. Ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan; pertama ada manfaatnya, kedua suci.³

Fluktuasi yaitu fenomena perubahan yang berupa naik turunnya variabel nilai tertentu yang disebabkan oleh perubahan di dalam mekanisme pasar. Harga adalah hasil dari hukum permintaan dan penawaran. Pengecualian satu-satunya dari hukum ini adalah harga emas dan perak, yang merupakan standar moneter. Semua barang terkena fluktuasi harga yang tergantung pada pasar. Bila suatu barang langka dan banyak diminta, maka harganya akan tinggi. Sedangkan fluktuasi harga itu sendiri yaitu suatu fenomena yang terjadi yang bisa menyebabkan guncangan pada perekonomian maupun bisnis.⁴

¹Basu Swasta, *Manajemen Pemasaran Modern*, (Yogyakarta : Liberty, 1999),5

² Niswonger, *Prinsip-Prinsip Akuntansi, Daftar Istilah* (Erlangga : Jakarta,1999), 12

³ Ibnu Qasim, *Taushaih* (Kairo: Dar al-Fikr),130

⁴Lailatul Qadariah, *Buku Ajar Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Pamekasan: Duta Media,2018), 189

Ibnu Khaldun menekankan bahwa kenaikan penawaran atau penurunan permintaan menyebabkan kenaikan harga, demikian pula sebaliknya. Ia percaya bahwa akibat dari rendahnya harga akan merugikan perajin dan pedagang, sehingga mereka keluar dari pasar, sedangkan akibat dari tingginya harga akan menyusahkan konsumen terutama kaum miskin yang menjadi prioritas dalam sebuah populasi. Karena Ibnu Khaldun berpendapat bahwa harga rendah untuk kebutuhan pokok harus diusahakan tanpa merugikan produsen. Dalam fluktuasi harga disini juga butuh pentingnya pasar komoditi dalam perekonomian suatu negara tidaklah diragukan. Pasar berjangka komoditi sebagai bagian dari pasar komoditi yang memegang peranan penting, apalagi jika berkembang dan dikelola dengan baik, akan mengurangi fluktuasi atau ketidakpastian yang sering muncul dalam penawaran komoditi, yang pada gilirannya akan mengurangi fluktuasi harga komoditi.⁵

Kegiatan yang terjadi di pasar Tamberu Sokobanah Sampang yaitu terjadi naik turunnya harga bawang merah, apabila di pasar Tamberu Sokobanah Sampang terjadi kenaikan penjual atau produsen akan menjual Bawang Merah dengan harga mahal dan begitupun sebaliknya apabila terjadi penurunan harga Bawang Merah maka produsen akan menjual bawang merah tersebut dengan harga murah. Dan Selain itu penjual juga meningkatkan penjualan saat terjadinya fluktuasi pada saat harga bawang merah di pasar Tamberu Sokobanah Sampang mengalami kenaikan setiap harinya, jika suatu saat harga bawang merah tersebut mengalami penurunan tetapi masyarakat (pembeli) tidak tau akan penurunan bawang merah tersebut maka penjual bawang merah akan tetap menjual bawang merahnya dengan harga mahal

⁵Lie Ricky Ferlianto, *Komoditi Investasi Paling Prospektif*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006), 951

dengan berfikir untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Sedangkan dalam islam itu tidak boleh mngambil keuntungan lebih karena itu termasuk dari mengambil harta milik orang lain. Di dalam pasar terjadi penetapan harga dalam perhari, pada hari senin harga bawang merah 30.000 perkilo sedangkan keesokannya harga bawang merah di Pasar Tamberu mengalami perubahan harga, pada hari selasa harga bawang merah menjadi 50.000 perkilo.Pasar Tamberu ini adalah salah satu pasar yang sangat besar dan mahal karena pembelinya rata-rata banyak yang merantau ke Malaysia jadi menurut masyarakat tamberu itu walaupun harga bawang merah tersebut mahal pasti akan dibeli oleh masyarakat Tamberu karena bawang merah ini adalah salah satu bahan bumbu masakan, bahan pelengkap untuk makanan dan obat-obatan penyakit tertentu.⁶

Dalam permasalahan ini Penjualan harga bawang merah di desa Tamberu Sokobanah Sampang terdapat fluktuasi harga dalam perhari yang selalu berubah setiap harinya, penjual mengambil keuntungan lebih dari harga yang seharusnya diperjual belikan. Dengan adanya fluktuasi harga bawang masyarakat dirugikan karena terdapat unsur ketidak adilan yang berakibat keuntungan disatu pihak. Kenapa bisa terjadi penurunan harga bawang merah setiap hari, apa yang menyebabkan itu terjadi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul mengenai fluktuasi harga bawang merah dalam perspektif hukum ekonomi syariah desa Tamberu Sokobanah Sampang.

⁶Hasil Wawancara Dari Bapak H. Gufron Selaku Juragan Bawang Merah Tamberu Sokobanah Sampang, Pada Tanggal 4 November 2020

B. Fokus Penelitian

1. Apa Saja Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Bawang Merah di Desa Tamberu Sokobanah Sampang?
2. Bagaimana Fluktuasi Harga Bawang Merah di Desa Tamberu Sokobanah Sampang dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi fluktuasi harga di desa Tamberu Sokobanah Sampang
2. Untuk mengetahui bagaimana fluktuasi harga bawang merah di Desa Tamberu Sokobanah Sampang dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat mengembangkan khasanah keilmuan ekonomi khususnya di bidang penetapan harga.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan bagi para pedagang untuk menghadapi dan memilihat strategi yang tepat saat terjadinya fluktuasi harga agar jumlah pendapatan dan daya beli pedagang tidak mengalami penurunan yang signifikan.

- a. Bagi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, khususnya mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah. Hasil penelitian ini sebagai acuan

untuk melakukan penelitian selanjutnya dan menambah wawasan pemahaman mengenai fluktuasi harga bawang merah untuk dikaji lebih lanjut.

- b. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi peneliti dan memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan terhadap peneliti.
- c. Bagi Masyarakat, Pada penelitian ini guna memberikan manfaat dan wawasan terhadap masyarakat mengenai fluktuasi harga bawang merah dalam perspektif hukum ekonomi syariah desa tamberu sokobanah sampan. Agar masyarakat dapat mengetahui dan memahami apa itu fluktuasi harga bawang merah yang diperbolehkan oleh Islam dan apa saja yang tidak diperbolehkan oleh Islam. Pada penelitian ini juga memberikan kesadaran kepada masyarakat untuk lebih berhati-hati dalam melakukan sesuatu yang menyangkut dengan jual beli. Dan memberikan pemahaman kepada masyarakat dalam melakukan suatu transaksi pada kegiatan jual beli. Salah satunya yakni, harus menghindari unsur riba dan unsur-unsur yang dilarang oleh Islam pada kegiatan jual beli.

E. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pengertian judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan dari istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini:

1. Fluktuasi harga adalah lonjakan atau ketidaktepatan segala sesuatu yang

bisa digambarkan dalam sebuah grafik. Menurut kamus besar bahasa Indonesia Fluktuasi adalah ketidak tepatan, guncangan atau gejala yang menunjukkan naik-turunnya harga. Teori fluktuasi harga dapat di adopsi dari hukum permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar.⁷

2. Bawang merah merupakan salah satu jenis sayuran yang digunakan sebagai bahan/bumbu penyedap makanan sehari-hari dan juga biasa dipakai sebagai obat tradisional atau bahan untuk industri makanan yang saat ini berkembang dengan pesat.⁸
3. Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi,distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Ekonomi secara umum atau secara khusus adalah aturan rumah tangga.atau manajemen rumah tangga.⁹
4. Ekonomi syariah adalah segala gejala di masyarakat yang timbul karena perbuatan manusia dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan hidup atau untuk mencapai kemakmuran berdasarkan paradigma Islam, yakni suatu ajaran hidup yang bersumber dari al-Qur'an dan Sunnah.¹⁰

⁷Mahmud Machfoedz, *Pengantar Bisnis Modern, Pengantar Bisnis Modern*, (Yogyakarta: CV Andi, 2007), 6

⁸Hasil Wawancara Dari Bapak H. Gufron Selaku Juragan Bawang Merah Tamberu Sokobanah Sampang, Pada Tanggal 23November 2020

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001),854

¹⁰ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010),809